

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA

Lukvi Febrianti

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

email: lukvifebrianti@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan buku ajar pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK di SMKN 1 Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *R&D*, sedangkan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D dari Thiagarajan yakni: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Penelitian ini dilakukan di kelas XII APK 3 di SMKN 1 Jombang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi buku ajar yang meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, dan lembar validasi ahli grafik. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis validasi dari ahli materi, analisis validasi dari ahli bahasa, dan analisis validasi dari ahli grafik untuk menyempurnakan buku ajar yang akan dikembangkan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengembangan buku ajar pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal ini dibuat sesuai dengan model pengembangan 4-D yang dilakukan mulai tahap pendefinisian, perancangan, sampai dengan tahap pengembangan, untuk tahap penyebaran dilakukan setelah penelitian ini selesai diujicobakan.

Kata Kunci: Buku Ajar, Sarana Prasarana

Abstract

The purpose of this research is to find out the development of textbooks in the subjects of Infrastructure Administration in odd semester XII APK at SMKN 1 Jombang. This type of research is *R&D* research, while the development model used in this study is the 4D development model from Thiagarajan namely: *Define*, *Design*, *Develop*, and *Disseminate*. This research was conducted in class XII APK 3 at SMKN 1 Jombang. The research instrument used was the textbook validation sheet which included, the material expert validation sheet, the language expert validation sheet, and the graphic expert validation sheet. Data analysis techniques in this study are validation analysis from material experts, validation analysis from linguists, and validation analysis from graphic experts to perfect the textbook to be developed. The results of the study state that the development of textbooks in the subjects of Infrastructure Administration in this odd semester was made in accordance with the 4-D development model which was carried out starting from the definition, design, up to the development stage, for the deployment phase carried out after the research was completed trialled.

Keywords: Textbook, Infrastructure

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan pada kehidupan manusia, sehingga pendidikan dikatakan sebagai aspek yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mencetak dan meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, bermutu, kreatif dan inovatif. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maka perlu dilakukan penyelenggaraan sebuah pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, baik melalui pendidikan informal, nonformal maupun formal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan

yang menyediakan berbagai kesempatan pada siswa dalam melakukan kegiatan belajar (Hamalik, 2014:3). Dalam kegiatan belajar perlu adanya bahan ajar yang sesuai sebagai pendukung serta tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang sesuai bisa membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik. Bahan ajar sendiri merupakan sekumpulan materi maupun bahan-bahan pelajaran yang dirancang secara sistematis dan digunakan oleh pendidik dan siswa dalam kegiatan belajar (Pannen dalam Prastowo, 2015:17). Pada SMK umumnya siswa lebih mudah bosan dengan bahan ajar yang kurang menarik, misalnya bahan ajar yang digunakan

berisikan teks saja dan kurangnya gambar-gambar yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Salah satu jenis lembaga pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adanya SMK yakni bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat mendalami keterampilan tertentu dengan harapan agar bisa masuk dunia kerja sekaligus memberikan bekal kepada siswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Sebagai lembaga pendidikan formal SMK mempunyai bidang keahlian yang bermacam-macam sesuai dengan lapangan kerja yang ada, siswa dididik, dan dibekali keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing.

SMKN 1 Jombang adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang berakreditasi A serta merupakan sekolah rujukan dari sekolah menengah kejuruan di kabupaten Jombang. SMKN 1 Jombang adalah bagian dari lembaga pendidikan yang didalam penyelenggaraannya mempunyai visi dan misi mewujudkan lembaga pendidikan yang menyelaraskan imtak, iptek, dan berbudaya lingkungan yang mampu menghasilkan lulusan unggul dan berakhlak mulia, serta diharapkan lulusannya menjadi lulusan yang professional di masing-masing bidang keahliannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana, bahwa terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar, dimana pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XII di SMKN 1 Jombang belum mempunyai bahan ajar yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013. Pada saat ini pembelajaran yang dilakukan sudah berpusat pada siswa dengan cara siswa diminta untuk berkelompok kemudian tiap kelompok diminta untuk mencari referensi materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber yang selanjutnya akan dipresentasikan di depan kelas, namun hal tersebut dirasa tidak memenuhi standart karena sumber yang diperoleh antara satu siswa dengan siswa yang lain tentunya akan berbeda-beda sehingga persepsi siswa terkait materi tersebut tidak sama.

Sedangkan mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII, materi yang harus dipelajari terdiri dari dua kompetensi dasar yaitu, mendeskripsikan administrasi penerimaan dan pendistribusian sarana prasarana, serta menentukan pelaporan penyimpanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Dimana pada kompetensi dasar tersebut tidak hanya berisi tentang teori saja melainkan mengenai praktikum juga akan langsung dilakukan siswa. Sehingga untuk mempermudah murid untuk memahami teori, sebaiknya teori yang akan dipelajari dikemas dalam sebuah bahan ajar, dimana bahan ajar tersebut dapat disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013, dengan harapan agar dapat mempermudah pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat

didukung dengan adanya bahan ajar berupa buku ajar.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Ajar pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Semester Gasal Kelas XII APK di SMKN 1 Jombang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan buku ajar pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK di SMKN 1 Jombang.

Berkembangnya teknologi pada saat ini menuntut manusia agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungannya yang salah satunya dapat diperoleh melalui proses belajar. Belajar dapat diartikan sebagai berubahnya tingkah laku yang tidak tetap diperoleh pada kejadian yang pernah dialami maupun dari suatu proses yang mempunyai tujuan atau yang telah direncanakan (Gagne dalam Siregar & Nara, 2015:4).

Pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang terkumpul terdiri dari komponen manusia, bahan, perlengkapan, fasilitas serta langkah yang berkaitan satu sama lain (Hamalik, 2014:57). Dimana tujuan pembelajaran yakni terciptanya kondisi belajar, sehingga tujuan pembelajaran harus dapat mendukung tujuan belajar terwujud (Putra, 2013:30).

Bahan ajar ialah apapun sumber berupa berita, sarana, ataupun tulisan yang telah dibuat dengan berurutan dengan menyajikan keutuhan dari kompetensi yang akan dipelajari oleh peserta didik serta dipakai pada kegiatan belajar (Prastowo, 2015:17). Adanya bahan ajar dapat digunakan untuk: 1) acuan untuk pendidik dalam menunjukkan segala aktivitas pada kegiatan belajar yang akan diajarkan. 2) acuan untuk peserta didik yang akan menunjukkan aktivitas kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 3) alat evaluasi pencapaian hasil belajar (Hamdani, 2011:121).

Agar tujuan pembelajaran bisa terwujud, maka perlu adanya bahan ajar yang memudahkan siswa memahami teori. Bahan ajar yang bisa dipakai sebagai pendukung proses pembelajaran adalah buku ajar. Menurut Suwarni (2015), buku ajar merupakan media pembelajaran cetak yang bisa dipakai untuk memudahkan guru dan siswa guna meningkatkan kompetensinya. Dimana peran siswa adalah subjek belajar yang harus terlibat aktif di dalam proses belajar, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing serta mengkoordinasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini yakni penelitian pengembangan yang merupakan metode penelitian yang dipakai guna memperoleh suatu hasil tertentu dan digunakan untuk menilai pengaruh hasil pengembangan (Sugiyono, 2016:297). Pada penelitian ini akan menghasilkan buku ajar pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK di SMKN 1 Jombang yang disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 serta di dalam buku ajar tersebut dilengkapi dengan soal-soal yang dibuat bervariasi dan juga dilengkapi dengan pembahasan pada kunci jawaban untuk soal pilihan ganda.

Buku ajar ini dikembangkan dengan memakai model pengembangan 4-P atau 4-D yakni pendefinisian, perencanaan, pengembangan, penyebaran menurut Thiagarajan, Semmel, dan Semmel pada tahun 1974 (dalam Trianto, 2014:232). Akan tetapi peneliti melakukan penelitian sampai tahap *Develop* (Pengembangan) saja.

Tahap pendefinisian (*define*) bertujuan dalam menentukan ketentuan belajar yakni melakukan analisis tujuan materi yang sudah dibatasi, yakni pada materi semester gasal kelas XII APK pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Maka langkah pokok pada tahap tersebut yakni: 1) Analisis Awal Akhir, digunakan untuk mengetahui terkait bahan ajar yang digunakan di SMKN 1 Jombang khususnya kelas XII APK 3 yang masih menerapkan kurikulum 2013. Sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa di SMKN 1 Jombang belum tersedia bahan ajar yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013, maka peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar dengan tujuan agar siswa lebih mudah untuk belajar; 2) Analisis Siswa, digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas XII APK 3 melalui tanya jawab dengan guru mata pelajaran Sarana dan Prasarana. Sehingga pada tahap ini bisa digunakan untuk acuan oleh peneliti dalam mengembangkan materi pelajaran; 3) Analisis Tugas, analisis ini disusun sesuai dengan kompetensi dasar untuk menentukan isi materi secara garis besar yang selanjutnya akan disusun beberapa tugas yang disajikan pada tiap akhir bab. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa; 4) Analisis Konsep, analisis ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa, maka

materi yang disajikan dalam buku ajar disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 dan di dalam buku ajar tersebut terdapat daftar isi materi, penjelasan atau uraian materi, latihan soal dan pembahasan dalam kunci jawaban dalam buku ajar tersebut. 5) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran adalah untuk menganalisis tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam mata pelajaran tersebut.

Selanjutnya, perancangan (*design*), pada tahap ini bertujuan guna merancang buku ajar. Rancangan buku ajar yang dikembangkan terdapat beberapa tahapan yakni, penyusunan buku ajar, pemilihan format dan media, serta menentukan desain awal buku ajar. Selanjutnya, tahap pengembangan (*develop*) pada tahap pengembangan ini peneliti mulai mengembangkan produk dengan desain yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk memberikan validasi pada pengembangan buku ajar. Dengan adanya tahap ini maka buku ajar yang dikembangkan akan mendapat revisi yang diperoleh dari masukan maupun saran dari para ahli, setelah direvisi kemudian buku ajar diujicobakan pada siswa. Untuk tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan karena peneliti tidak sampai mengukur efektivitas dari pengembangan buku ajar.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Jombang, terletak di Jalan Dr. Soetomo Nomor.15 Sengon Jombang, Propinsi Jawa Timur. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yakni data yang didapat peneliti dari para ahli yang berupa pendapat maupun masukan, serta hasil tanya jawab oleh peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran.

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi terstruktur dan lebih mudah (Arikunto dalam Riduwan, 2016:24). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar validasi buku ajar yang meliputi, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, lembar validasi ahli grafik. Lembar validasi bertujuan untuk memberikan masukan, kritik dan saran untuk buku ajar yang dikembangkan yang selanjutnya dari masukan, kritik dan saran yang telah diberikan oleh para ahli akan digunakan acuan peneliti untuk merevisi buku ajar yang akan dikembangkan. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis validasi dari ahli materi, analisis

validasi dari ahli bahasa, dan analisis validasi dari ahli grafik untuk menyempurnakan buku ajar yang akan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Buku Ajar pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Semester Gasal Kelas XII APK di SMKN 1 Jombang

Data yang disajikan dalam hasil penelitian adalah pengembangan buku ajar sebelum dan sesudah dikembangkan. Pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh peneliti yakni menggunakan model pengembangan 4-D, tetapi pada penelitian ini, peneliti melakukan sampai pada tahap Develop.

SMKN 1 Jombang belum mempunyai bahan ajar yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Selama ini kegiatan belajar sudah berpusat pada siswa dengan cara siswa diminta untuk membentuk kelompok, dimana dalam satu kelompok berjumlah 1-5 siswa, kemudian tiap kelompok diminta untuk mencari referensi dari berbagai sumber terkait materi yang akan dipelajari serta didiskusikan bersama anggota kelompoknya, kemudian setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun hal tersebut dirasa kurang memenuhi standart, karena sumber yang diperoleh tiap siswa tentunya berbeda-beda, sehingga akan menimbulkan persepsi yang berbeda terkait materi yang dipelajari.

Bahan ajar yang telah dikembangkan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 dan mencakup keseluruhan materi tentang mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal, dalam buku ajar tersebut disajikan dengan latihan soal yang dibuat bervariasi yakni, tugas individu, tugas kelompok, soal pilihan ganda, soal uraian seperti pada umumnya dan soal cari kata, serta dilengkapi dengan pembahasan dalam kunci jawaban pada soal pilihan ganda

Pengembangan buku ajar menggunakan model pengembangan 4-D yaitu : *Define, Design, Develop, Dessiminate*. Tetapi penelitian ini hanya sampai Pengembangan (*Develop*). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Millah, Budipramana & Isnawati, 2012) dimana dalam penelitian pengembangan buku ajar yang dilakukan juga menggunakan model pengembangan 4D.

Tahap pertama yang dilakukan dalam mengembangkan buku ajar adalah Pendefinisian (*Define*) menunjukkan bahwa kelas XII APK di

SMKN 1 Jombang pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal membutuhkan buku ajar yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 agar dapat membantu siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Tahap kedua yakni tahap perancangan (*design*) dengan menggunakan media dan format berupa media cetak dengan kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan format buku ajar yang meliputi bagian pendahuluan berisi sampul depan, halaman judul, kata pengantar, deskripsi buku ajar, petunjuk penggunaan, daftar isi, dan peta konsep. Bagian isi berisi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, uraian materi, penugasan, rangkuman, uji kompetensi dan penilaian. Bagian penunjang berisi daftar pustaka, kunci jawaban, glosarium dan sampul belakang.

Tahap ketiga yakni pengembangan (*develop*), dilakukan oleh para ahli, selanjutnya akan direvisi guna memperbaiki dan menyempurnakan buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan saran dari validator. Validasi ini dilakukan oleh 2 ahli materi yakni dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran dan guru pengampu mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana untuk memperbaiki soal pilihan ganda, menambahkan sumber pada tiap gambar yang ada di dalam buku ajar serta menambahkan contoh formulir sesuai dengan materi yang disajikan. Selanjutnya untuk ahli bahasa dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memberikan saran perbaikan dalam penulisan istilah asing di buku ajar seharusnya dicetak miring serta memperbaiki kata hubung. Selanjutnya untuk ahli grafik dilakukan validasi oleh guru program keahlian Multimedia dengan memberikan saran untuk memperbaiki ukuran margin, spasi, jenis dan ukuran huruf.

Tahap terakhir yakni tahap penyebaran (*disseminate*), dalam tahap ini tidak dilakukan oleh peneliti karena untuk tahap penyebaran peneliti tidak sampai mengukur efektivitas dari pengembangan buku ajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian, maka bisa diambil kesimpulan bahwa pengembangan buku ajar pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Semester Gasal

Kelas XII APK di SMKN 1 Jombang telah disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013, dimana sebelumnya di SMKN 1 Jombang belum mempunyai bahan ajar yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013. Pengembangan tersebut memakai model pengembangan 4-D yakni, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*), tetapi peneliti melakukan sampai tahap pengembangan (*develop*), dikarenakan untuk tahap penyebaran peneliti tidak sampai mengukur efektivitas dari pengembangan buku ajar.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan buku ajar tersebut yakni sebagai berikut: 1) Penelitian pengembangan buku ajar ini masih terbatas pada tahap pengembangan (*develop*). Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan sampai pada tahap penyebaran (*disseminate*) serta tidak hanya sekedar layak untuk dikembangkan namun juga layak untuk diterapkan; 2) Penelitian pengembangan buku ajar ini masih terbatas hanya pada satu semester. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan buku ajar menjadi satu tahun ajaran serta lebih kreatif dan inovatif lagi agar dapat melengkapi hasil pengembangan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Millah, E. S., Budipramana, L. S. & Isnawati. 2012. Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *BioEdu*, 1(1), 19–24.

Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Putra, S. R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Jogjakarta: DIVA Press.

Riduwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Siregar, E. & Nara, H. 2015. *Teori Belajar dan*

Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suwarni, Er. 2015. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-laba di Kota Metro sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi untuk Siswa SMA Kelas X. *BIOEDUKASI*, 6(2), 86–92.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Pena Media Group.

